

Morfologi Dusun Ngabean sebagai Balai Ekonomi Desa Ngadiharjo di Kawasan Candi Borobudur Kabupaten Magelang

Salsabila Tajrimin Ramadhani ¹ dan Lisa Dwi Wulandari ²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: lisaromansya@ub.ac.id

ABSTRAK

Desa Ngadiharjo adalah salah satu desa di kawasan Candi Borobudur yang memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi di tahun 2013. Setelah ditetapkannya sebagai desa dengan angka kemiskinan yang tinggi mulai terjadi gagasan dan gerakan untuk menanggulangi masalah tersebut, salah satunya yaitu program Balkondes (balai ekonomi desa). Adanya program Balkondes sebagai destinasi wisata pertama di Dusun Ngabean diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di bidang wisata. Tujuan penelitian untuk dapat melihat sejauh mana perkembangan Dusun Ngabean sebagai Balkondes Ngadiharjo. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis morfologi diakronik. Variabel yang dikaji pada morfologi berupa guna lahan, struktur bangunan, pola kavling dan jaringan jalan dan variabel 4A pariwisata yaitu *attraction*, *amenity*, *access*, dan *ancillary service*. Penelitian akan dilakukan dengan melihat keterkaitan antara variabel dan perubahan yang terjadi pada Dusun Ngabean sehingga dapat ditemukan langkah yang tepat dalam pengembangan kawasan kedepannya.

Kata kunci: morfologi, balkondes, desa, pariwisata

ABSTRACT

Ngadiharjo Village is one of the villages in the Borobudur Temple area which had a fairly high poverty rate in 2013. After its establishment as a village with a high poverty rate, ideas and movements began to overcome this problem, one of the idea was to create Balkondes (balai ekonomi desa) program. The existence of balkondes as a the first destination in Dusun Ngabean is intended to increase local economic growth in tourism sector. This research purposes to see the extend of the development of Dusun Ngabean as Balkondes Ngadiharjo. The method of the research is descriptive qualitative with a diachronic morphological analysis approach. The variable that used in morphology are land use, building structures, plot patterns and network and 4A tourism variables, attraction, amenity, acces and ancillary service. The research will be carried out by looking at the linkages between these variables and changes that occur in Dusun Ngabean so that the right steps can be found for the future development.

Keywords: morphology, balkondes, village, tourism